



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapat dari bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Learning Orientation* tidak berpengaruh terhadap *Innovation Performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value* yang menunjukkan nilai sebesar 0.136 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 1.494 yang lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menyatakan *Learning Orientation* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa tidak memberikan pengaruh terhadap *Innovation Performance*.
2. *Learning Orientation* berpengaruh terhadap *Supply chain Integration*. Hal ini dapat dilihat *P-Value* yang menunjukkan nilai sebesar 0.000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 4.274 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan *Learning Orientation* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa memberikan pengaruh terhadap *Supply Chain Integration*.
3. *Supply chain Integration* berpengaruh terhadap *Innovation Performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value* yang menunjukkan

nilai sebesar 0.017 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 2.403 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H0 diterima. Hal ini menyatakan *Supply Chain Integration* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa memberikan pengaruh terhadap *Innovation Performance*.

4. *Learning Orientation* berpengaruh *Operations Strategy (Cost)*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value* yang menunjukkan nilai sebesar 0.000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 56.944 yang lebih besar dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H0 diterima. Hal ini menyatakan *Learning Orientation* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa memberikan pengaruh terhadap *Operations Strategy (Cost)*.

5. *Operations Strategy (Delivery)* tidak berpengaruh terhadap *Innovation Performance*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value* yang menunjukkan nilai sebesar 0.479 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 0.708 yang lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H0 ditolak. Hal ini menyatakan *Operations Strategy (Delivery)* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa tidak memberikan pengaruh terhadap *Innovation Performance*.

6. *Operations Strategy (Cost)* tidak berpengaruh terhadap *Supply Chain Integration*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *P-Value* yang menunjukkan

nilai sebesar 0.139 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, dan hasil dari t-statistic sebesar 1.483 yang lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96 sehingga H0 ditolak. Hal ini menyatakan *Operations Strategy (Cost)* di Synergy Wijaya Indonesia dan PT. Petromitra Pacific Internusa tidak memberikan pengaruh terhadap *Supply Chain Integration*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk perusahaan dan dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat diterapkan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan:

1. Penulis menyarankan agar Synergy Wijaya Indonesia dapat memperhatikan dan memperbaiki *Learning Orientation* seperti melakukan orientasi pembelajaran secara rutin dan berkala (budaya perusahaan dalam mengembangkan sumberdaya manusianya), perusahaan harus memikirkan kemampuan organisasinya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan, perusahaan juga harus menginvestasi pembelajaran karyawan agar terus berkembang, perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai dasar organisasi untuk perbaikan perusahaan sehingga dapat meningkatkan *Innovation Performance* dari Synergy Wijaya Indonesia

2. Penulis menyarankan agar Synergy Wijaya Indonesia dapat memperhatikan dan memperbaiki *Operasional Strategy (Cost)* seperti menekan biaya produksi, memproduksi produk dengan tinggi, perusahaan juga perlu memiliki kemampuan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan *Innovation Performance* dari Synergy Wijaya Indonesia
3. Penulis menyarankan agar Synergy Wijaya Indonesia dapat memperhatikan dan memperbaiki *Operasional Strategy (Delivery)* seperti memenuhi jadwal pengiriman, menyediakan pengiriman dengan waktu yang singkat dan andal sehingga dapat meningkatkan *Innovation Performance* dari Synergy Wijaya Indonesia
4. Penulis menyarankan agar Synergy Wijaya Indonesia dapat memperhatikan dan memperbaiki *Operasional Strategy (Cost)* seperti menjaga hubungan dengan pemasok dan melibatkan pemasok dalam upaya peningkatan serta pengembangan kualitas dari produk, menerima saran dari konsumen tentang kualitas dan kinerja dalam pengiriman, mengutamakan kepuasan konsumen sehingga dapat meningkatkan *Supply Chain Integration* dari Synergy Wijaya Indonesia.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai masukan dan dapat diterapkan kedalam penelitian selanjutnya:

1. Penulis menyarankan melakukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih besar agar mendapatkan responden yang lebih baik dan beragam
2. Penulis menyarankan apabila penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang sama, agar dapat menambahkan indikator pada variabel agar hasilnya dapat mengukur variabel dengan lebih akurat.
3. Penulis menyarankan untuk menambahkan variabel lagi, sehingga memungkinkan penelitian selanjutnya akan menemukan masalah lainnya.
4. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya membahas tentang kepercayaan konsumen akan produk dari perusahaan yang akan dilakukan penelitian.

